



**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45**

**(Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh :

Aisyah

NIM 160810301154

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45**

**(Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1 dan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Aisyah

NIM 160810301154

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aisyah  
NIM : 160810301154

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Juli 2018

Yang menyatakan

Aisyah

160810301154

**SKRIPSI**

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45  
(Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)**

Oleh :  
Aisyah  
NIM 160810301154

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sudarno, M.Si, Ak  
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45  
(Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)

Nama Mahasiswa : Aisyah

NIM : 160810301154

Faultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 9 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sudarno, M.Si, Ak.  
NIP. 196012251989021001

Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.  
NIP.197004281997021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak  
NIP.197809272001121002

**PENGESAHAN**  
**JUDUL SKRIPSI**  
**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45**  
**(Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aisyah  
NIM : 160810301154  
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitian penguji pada tanggal :

**16 Juli 2018**

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

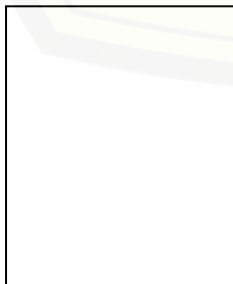
**Susunan Panitia Penguji**

**Ketua** : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. (.....)  
NIP. 196701021992032002

**Sekretaris** : Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak. (.....)  
NIP. 197910142009121001

**Anggota** : Bunga Maharani, S.E, M.SA. (.....)  
NIP. 198503012010122005

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan



Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA

NIP. 197107271995121001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabialamin, skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa hormat, rasa cinta yang tulus dan terima kasih saya kepada semua orang yang menyayangi saya:

1. Teruntuk, Abiku tersayang dan mamaku tercinta, aku persembahkan ini sebagai wujud baktikku padamu. Terimakasih atas segala cinta kasih, pengorbanan, kesabaran, bimbingan dan doa yang telah kalian berikan kepadaku sehingga aku mampu mencapai pendidikan sampai saat ini, tak ada sesuatu yang lebih berharga yang dapat kupersembahkan untukmu.
2. Teruntuk Keluarga besar, Kakakku tersayang, kakak iparku , adikku tersayang serta keponakan yang juga senantiasa mendoakan dan memberikan perhatiannya, terima kasih banyak.
3. Sahabat – sahabat saya dan teman – temanku semua, terima kasih atas doa dan dukungannya.
4. Teman – teman D3 Akuntansi 2013 dan teman – teman alih jenjang akuntansi 2016 terimakasih atas kebersamaan dan kerjasama kalian selama ini.

**HALAMAN MOTO**

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”*

*(QS.ASY-SYARH,Surah Ke-94:6-8)*





**Aisyah**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana laporan keuangan Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.2) Bagaimana kesesuaian laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dengan PSAK 45. 3) Bagaimana rekonstruksi penyusunan laporan keuangan pada PAUD Terpadu Al-Furqan dengan PSAK 45. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan objek penelitian pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dikarenakan kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yang benar. PAUD Terpadu Al-Furqan Jember hanya membuat laporan penerimaan dan pengeluaran saja. Hasil penyusunan laporan keuangan yang dibuat berdasarkan PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan dengan total aset , liabilitas dan aset neto sebesar Rp 2.681.662.300, laporan aktivitas menghasilkan aset neto akhir tahun sebesar Rp 2.679.732.300, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, PSAK 45, PAUD

**Aisyah**

*Accounting Department, Faculty of Economic and Business, Jember University*

**ABSTRACT**

This study aims to determine 1) How the financial statements in the PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. 2) How is the conformity of PAUD Terpadu Al-Furqan Jember financial report with PSAK 45. 3) How is the reconstruction of the compilation of financial statements in the PAUD Terpadu Al-Furqan Jember with PSAK 45. The research method used is qualitative with descriptive analysis method. This research is a case study with the object of research at PAUD Terpadu Al-Furqan Jember that has not yet applied the preparation of financial statements based on PSAK 45. Data collection is done by interview, and documentation. This research indicates that PAUD Terpadu Al-Furqan Jember compile financial statements is still very simple due to lack of understanding in the preparation of the right financial statements. PAUD Terpadu Al-Furqan Jember only reports income and expenses only. The results of the preparation of the financial statements prepared under PSAK 45 are the statements of financial position with total assets, liabilities and net assets of Rp 2,681,662,300, activity reports generate net assets of year end amounting to Rp 2,679,732,300, cash flows and notes to the financial statements.

**Keywords :** *Financial statements, PSAK 45, PAUD*

## RINGKASAN

**Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45. (Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember);** Aisyah, 160810301154; 82 + xxii halaman ; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan selain itu organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dan sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Lembaga nirlaba atau organisasi non profit merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang perannya terasa menjadi penting sejak era reformasi, tanpa disadari dalam kehidupan sehari-hari ini semakin banyak keterlibatan lembaga nirlaba. Saat ini di Indonesia organisasi nirlaba semakin berkembang dengan pesat, setiap harinya bermunculan organisasi nirlaba, diantara di bidang rumah sakit dan pendidikan. Perkembangan tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat akan organisasi nirlaba berkembang pesat. Tujuan umum laporan keuangan menurut PSAK 45 yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya atau donatur, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya dari entitas nirlaba. Setiap organisasi nirlaba diharuskan membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan kriteria dalam PSAK No 45, namun saat ini masih banyak organisasi nirlaba yang belum membuat laporan keuangan dan ada yang membuat laporan keuangan namun belum sesuai dengan ketentuan PSAK No 45, dengan adanya ketentuan PSAK 45 dapat membantu memudahkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber dari PAUD Terpadu Al-furqan Jember. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder yang berasal asli dari PAUD Terpadu Al-furqan Jember. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis

deskriptif. Penelitian dilakukan dengan survey pendahuluan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa objek penelitian ini belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45. Objek penelitian hanya membuat laporan penerimaan dan pengeluaran saja. Bagian keuangan pada objek penelitian ini belum bisa dalam membuat laporan keuangan sesuai PSAK 45. Dari hasil penelitian bahwa secara keseluruhan laporan yang dibuat objek penelitian belum sesuai dengan PSAK 45, maka dilakukan rekonstruksi dengan membedakan atau menggolongkan sumber dana yang diterima oleh objek penelitian sesuai dengan sifatnya yaitu terdiri dari sumber dana tidak terikat dan sumber dana terikat temporer. Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan empat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## SUMMARY

**Reconstruction Of The Financial Statement Based OnPSAK 45 (Case Study At PAUD Terpadu Al-Furqan Jember);** Aisyah, 160810301154; 82 + xxii pages; Accounting Department Faculty of Economics and Business Jember University.

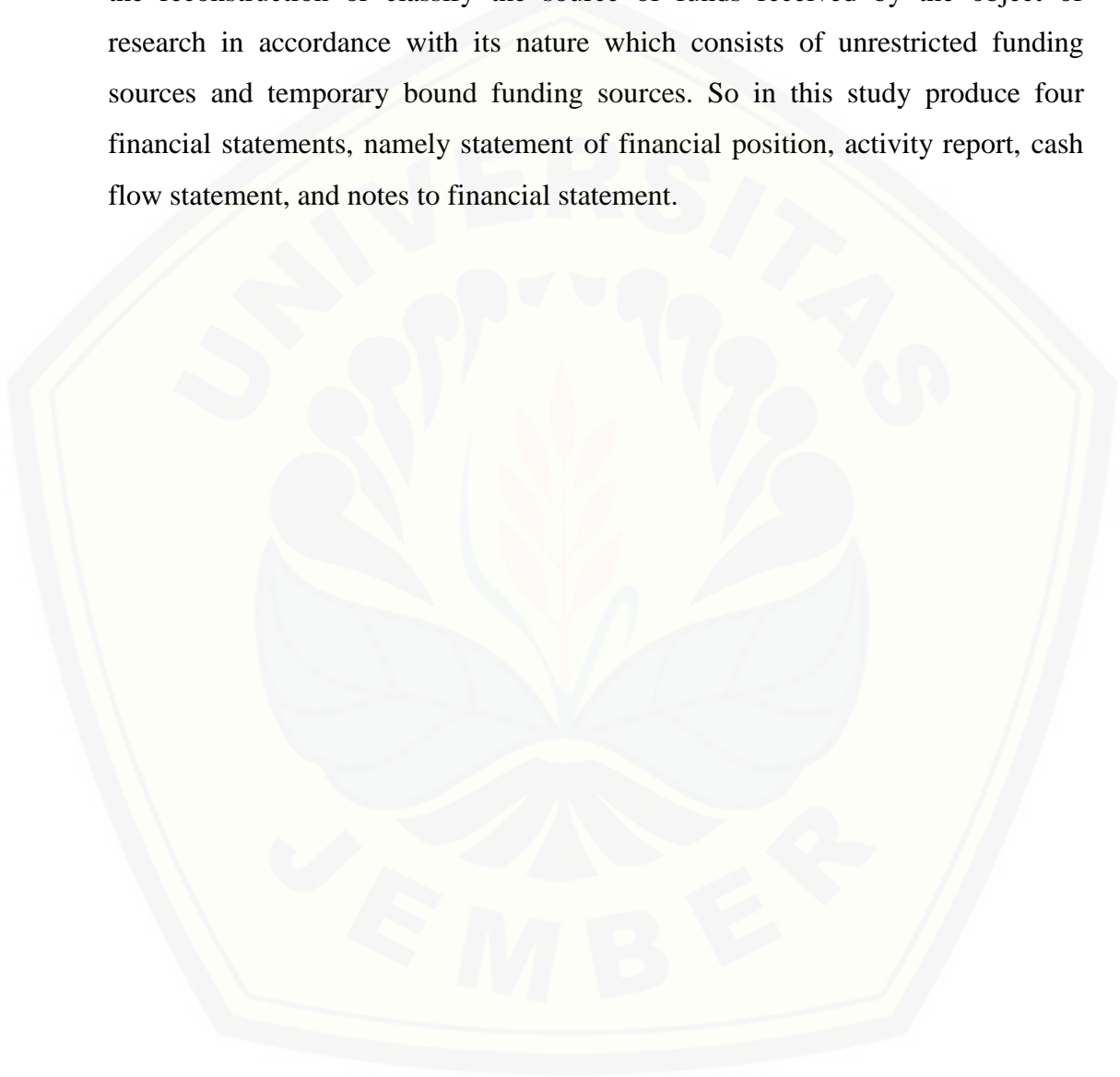
Nonprofit organizations are organizations that do not aim to foster profits other than that non-profit organizations derive the resources and donations of members and other contributors who do not expect any compensation from the organization. Nonprofit organizations or non-profit organizations are among the components in society whose role has been important since the reform era, unnoticed in daily life, more and more non-profit institutions are involved. Currently in Indonesia nonprofit organizations are growing rapidly, everyday emerging non-profit organizations, among in the field of hospitals and education. These developments occur because the community's need for non-profit organizations is growing rapidly. The general purpose of financial statements according to PSAK 45 is to provide relevant information to meet the interests of the resource giver or donors, members, creditors and others who provide resources from nonprofit entities. Every nonprofit organization is required to prepare financial statements in accordance with the criteria of PSAK No. 45, but there are still many nonprofit organizations that have not made financial reports and some have made financial reports but not in accordance with PSAK No. 45, makes it easy to compile financial statements in accordance with the standards.

This research uses qualitative data type and quantitative data sourced from PAUD Terpadu Al-furqan Jember. Source of data used primary data and secondary data originating from PAUD Terpadu Al-furqan Jember. This research uses qualitative research with descriptive analysis method. The research was conducted with preliminary survey, interview, and documentation.

The result of research stated that the object of this research has not compiled financial report in accordance with PSAK 45. The research object only



make report of acceptance and expenditure only. The financial section on the object of this study can not in making financial statements in accordance with PSAK 45. From the results of research that the overall report made the object of research has not been in accordance with PSAK 45, it is done by reconstructing the reconstruction or classify the source of funds received by the object of research in accordance with its nature which consists of unrestricted funding sources and temporary bound funding sources. So in this study produce four financial statements, namely statement of financial position, activity report, cash flow statement, and notes to financial statement.



## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan, ilmu, kesehatan dan rahmat dan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)**. skripsi ini disusun untuk memenuhi salahsatu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa proses penuisan ini telah banyak memperoleh bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak yang sangat berarti dalam kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.com, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak, selaku ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Roziq S.E M.M, Ak selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik – baiknya.
5. Ibu Dewi Ayu Puspita, SE, M.Sa, Ak selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Orangtua tersayang, Bapak Achmad Hakim dan Ibu Salwa, kakak, adik, dan keponakan serta keluarga yang telah memberikan motivasi, perhatian dan bantuan doa.
8. Sahabat dan teman – teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

9. Ibu Direktur, Ibu Kepala Sekolah, Ibu Bendahara pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang sudah bersedia meluangkan waktunya.
10. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi Ini masih Banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Jember, 09 Juli 2018

Aisyah

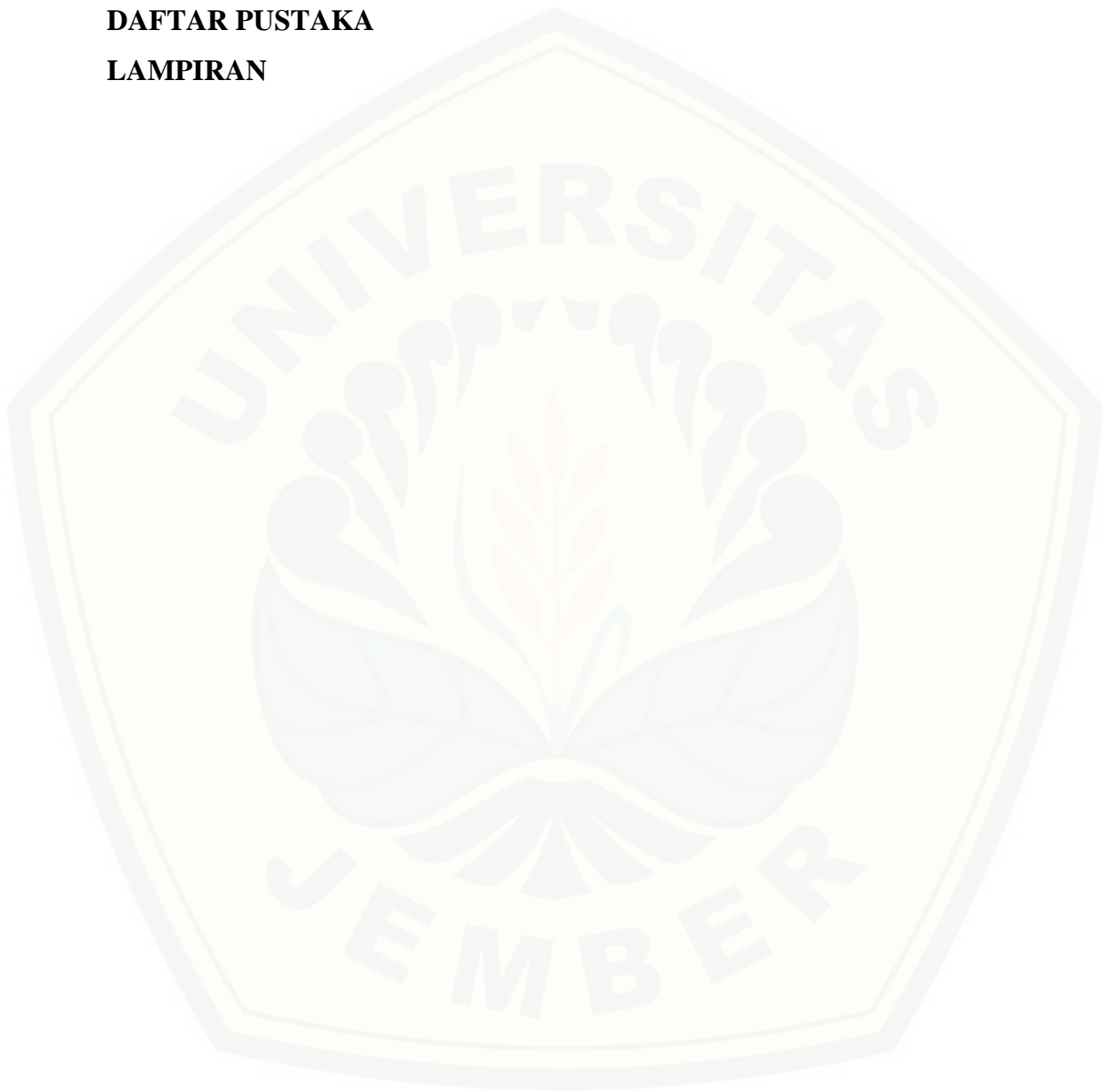


**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pengertian Organisasi .....	6
2.2 Pengertian Organisasi Nirlaba .....	7
2.3 Pengertian Yayasan .....	8
2.4 Sifat dan Karakteristik Yayasan .....	9
2.5 Pengertian Laporan Keuangan.....	10

2.6	Manfaat Laporan Keuangan .....	11
2.7	Tujuan Laporan Keuangan .....	12
2.8	Karakteristik PSAK 45 Tahun 2011 .....	15
2.9	Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	16
2.10	Contoh Bentuk Laporan Keuangan .....	23
2.11	Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	38
3.2	Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.3	Objek Penelitian.....	38
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4.1	Jenis Data.....	39
3.4.2	Sumber Data .....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6	Teknik Pengujian Keabsahan .....	41
3.7	Teknik Analisis Data .....	41
3.8	Kerangka Pemecahan Masalah .....	42
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.1.1	Sejarah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember .....	43
4.1.2	Visi Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember .....	44
4.1.3	Profil PAUD Terpadu Al-Furqan Jember .....	44
4.1.4	Struktur Organisasi .....	46
4.1.5	Tugas Pokok.....	47
4.2	Laporan Keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.....	54
4.3	Kesesuaian Laporan PAUD Terpadu Al-Furqan dengan PSAK 45 .....	59
4.4	Siklus Rekonstruksi .....	64
4.4.1	Rekonstruksi Laporan Aktivitas .....	67
4.4.2	Rekonstruksi Laporan Arus Kas .....	69
4.4.3	Rekonstruksi Laporan Posisi Keuangan .....	71
4.4.4	Rekonstruksi Catatan Atas Laporan Keuangan .....	72

<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Keterbatasan.....	81
5.3 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

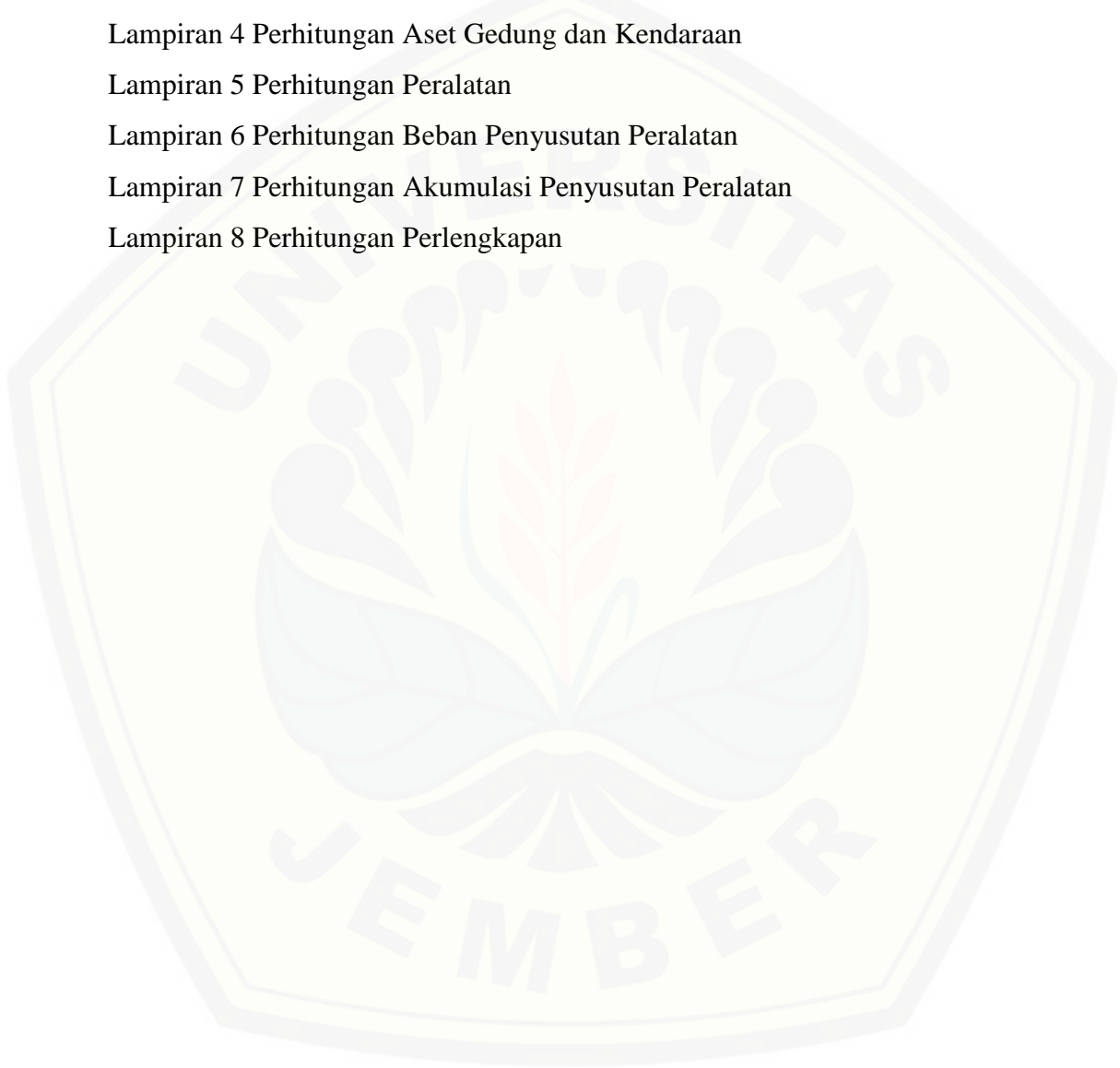
	Halaman
Tabel 4.1 Saldo Kas .....	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Penerimaan .....	56
Tabel 4.3 Rekapitulasi Pengeluaran .....	58
Tabel 4.4 Kesesuaian Laporan Keuangan PAUD Terpadu dengan PSAK 45 .....	59
Tabel 4.5 Rekonstruksi Laporan Aktivitas .....	67
Tabel 4.6 Rekonstruksi Laporan Arus Kas .....	69
Tabel 4.7 Rekonstruksi Laporan Posisi Keuangan .....	71

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Bentuk Laporan Posisi Keuangan .....	23
Gambar 2.2 Contoh Bentuk A laporan Aktivitas .....	24
Gambar 2.3 Contoh Bentuk A Laporan Aktivitas Lanjutan .....	25
Gambar 2.4 Contoh Bentuk B Laporan Aktivitas .....	25
Gambar 2.5 Contoh Bentuk B Laporan Aktivitas Lanjutan.....	26
Gambar 2.6 Contoh Bentuk C Laporan Aktivitas .....	27
Gambar 2.7 Contoh Bentuk C Laporan Aktivitas Lanjutan.....	28
Gambar 2.8 Contoh Bentuk Laporan Aktivitas Alternative.....	29
Gambar 2.9 Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Langsung .....	30
Gambar 2.10 Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Langsung Lanjutan .....	31
Gambar 2.11 Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....	32
Gambar 2.12 Contoh Bentuk Laporan Arus kas metode tidak langsung lanjutan	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	46
Gambar 4.2 Siklus Rekonstruksi.....	66

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Bendahara
- Lampiran 4 Perhitungan Aset Gedung dan Kendaraan
- Lampiran 5 Perhitungan Peralatan
- Lampiran 6 Perhitungan Beban Penyusutan Peralatan
- Lampiran 7 Perhitungan Akumulasi Penyusutan Peralatan
- Lampiran 8 Perhitungan Perlengkapan



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan, serikat buruh. Menurut PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (IAI, 2011: 45).

Lembaga nirlaba atau organisasi non profit merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang perannya terasa menjadi penting sejak era reformasi, tanpa disadari dalam kehidupan sehari-hari kini semakin banyak keterlibatan lembaga nirlaba. Saat ini di Indonesia organisasi nirlaba semakin berkembang dengan pesat, setiap harinya bermunculan organisasi nirlaba, diantara di bidang rumah sakit dan pendidikan. Perkembangan tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat akan organisasi nirlaba berkembang pesat.(kompas.com).

Kita ketahui bersama bahwa organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi non nirlaba. Di dalam organisasi nirlaba kepemilikan tidak seperti pada kepemilikan pada organisasi bisnis, artinya bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual dialihkan, atau ditebus kembali dan dana sumber daya organisasi nirlaba biasanya berasal dari sumbangan para donatur tanpa mengharapkan adanya pengembalian atas donasi yang mereka berikan. Salah satu bagian dari organisasi nirlaba yaitu sebuah Yayasan. Yayasan adalah adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang (Undang-undang No28 tahun 2004). Yayasan saat ini berbagai macam seperti yayasan dana sosial, yayasan pendidikan, yayasan keagamaan. Organisasi nirlaba baik itu berupa yayasan ataupun lembaga dalam



pembuatan laporan keuangannya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan PSAK No 45. Pada PSAK 45 menjelaskan bahwa laporan keuangan pada organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan umum laporan keuangan menurut PSAK 45 yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya atau donatur, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya dari entitas nirlaba. Setiap organisasi nirlaba diharuskan membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan kriteria dalam PSAK No 45, namun saat ini masih banyak organisasi nirlaba yang belum membuat laporan keuangan dan ada yang membuat laporan keuangan namun belum sesuai dengan ketentuan PSAK No 45.

Penelitian yang dilakukan Faqih Ahmad (2016) dalam yang berjudul Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan pada penelitian itu menyatakan bahwa objek penelitian tersebut belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dilakukan rekonstruksi karena sekolah tersebut masih belum menggunakan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK no 45 mengenai pelaporan pada akuntansi nirlaba. Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan berdasarkan PSAK no 45 yang berisi laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Husnia (2015) yang berjudul Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK Nomor 45 (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah) pada penelitian itu menyatakan Laporan keuangan yang disusun Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah tidak memuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45. Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah dalam membuat laporan keuangannya masih sederhana yaitu memuat penerimaan dan pengeluaran kas.



Laporan keuangan dibuat setiap bulan oleh masing-masing sekolah. Lembaga belum mencatat transaksi ke dalam jurnal transaksi, buku besar, dan neraca saldo. PSAK 45 diterapkan dalam laporan keuangan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah pada tahun 2013. Laporan yang disusun terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat dipublikasikan kepada masyarakat sebagai wujud transparansi pengelolaan keuangan lembaga

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada Yayasan Al-Furqan Jember. Yayasan Al-Furqan merupakan salah satu organisasi nirlaba yang maju pesat di kota Jember. Yayasan Al-Furqan turut serta dalam mensukseskan program pemerintah dalam dunia pendidikan. Yayasan Al-Furqan Jember memiliki unit-unit mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Yayasan Al-Furqan terletak di Jalan Trunojoyo Jember. Yayasan Al-Furqan memiliki unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bernama PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. PAUD Terpadu Al-Furqan Jember memiliki kurang lebih 49 guru dan karyawan serta kurang lebih 222 anak didik.

Penelitian ini dikhususkan pada unit PAUD Terpadu Al-Furqan Jember karena unit PAUD ini merupakan unit pertama yang didirikan oleh Yayasan Al-Furqan Jember. Termasuk dalam salah satu PAUD tertua di kabupaten Jember yang telah mencetak banyak anak didik yang berprestasi. Selama ini PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ini dalam pembuatan laporan keuangan hanya sederhana yaitu laporan pengeluaran dan penerimaan kas saja. Sehingga peneliti melakukan penelitian di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember mengenai rekonstruksi laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang sesuai dengan ketentuan PSAK No 45. Dengan demikian penelitian ini berjudul "Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember)" judul yang penulis ambil sesuai dengan objek penelitian dan penulis berharap semoga dapat membantu pengelola keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45

sehingga akan tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi keuangannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana laporan keuangan Pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?
2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dengan PSAK 45 ?
3. Bagaimana rekonstruksi penyusunan laporan keuangan pada PAUD Terpadu Al-Furqan dengan PSAK 45 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui laporan keuangan yang ada pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.
2. Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dengan PSAK 45.
3. Untuk merekonstruksi laporan keuangan pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dengan PSAK 45.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut

### **a. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai desain laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang sesuai dengan PSAK No 45 dalam menyusun laporan keuangan.

### **b. Manfaat Praktisi**

#### **1. Manfaat bagi Paud Terpadu Al-Furqan Jember**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dalam penyajian laporan keuangan sesuai

dengan kebutuhan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menyusun atau merekonstruksi laporan keuangan organisasi nirlaba pada sekolah-sekolah dibawah naungan yayasan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada PSAK No 45.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Organisasi

Menurut Wursanto (2005) Organisasi dalam arti statis berarti melihat organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak atau diam. Melihat organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak atau diam berarti melihat organisasi itu seperti yang tergambar dalam bagan (organogram) yang beraneka ragam. Ada berbagai macam pandangan tentang organisasi dalam arti statis, antara lain sebagai berikut :

1. Organisasi dipandang sebagai wadah atau sebagai alat (tool) yang berarti :
  - a. Organisasi sebagai alat pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.
  - b. Organisasi merupakan wadah daripada sekelompok orang yang mengadakan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
  - c. Organisasi sebagai wadah atau tempat di mana administrasi dan manajemen dijalankan yang memungkinkan administrasi dan manajemen itu bergerak sehingga member bentuk pada administrasi dan manajemen.
2. Organisasi dipandang sebagai jaringan dari hubungan kerja yang bersifat formal seperti yang tergambar dalam suatu bagan dengan mempergunakan kotak-kotak yang beraneka ragam. Kotak-kotak tersebut memberikan gambaran-gambaran tentang kedudukan atau jabatan yang harus diisi oleh orang-orang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan fungsi masing-masing.
3. Organisasi dipandang sebagai saluran hirarki kedudukan atau jabatan yang ada yang menggambarkan secara jelas tentang garis wewenang, garis komando, dan garis tanggungjawab.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa organisasi dalam arti statis merupakan wadah atau tempat kegiatan administrasi dan manajemen berlangsung dengan gambaran yang jelas tentang saluran hirarki daripada kedudukan, jabatan wewenang, garis komando dan tanggungjawab.

Menurut Wursanto (2005) Organisasi dalam arti dinamis memandang organisasi sebagai suatu organ yang hidup, suatu organism yang dinamis. Memandang organisasi sebagai organism yang dinamis berarti memandang organisasi tidak hanya dari segi bentuk dan wujudnya, tetapi juga melihat organisasi itu dari segi isinya. Isi daripada organisasi ialah sekelompok orang-orang yang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain organisasi dalam arti dinamis berarti menyoroti aktivitas atau kegiatan yang ada didalam organisasi, serta segala macam aspek yang berhubungan dengan usaha pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian terdapat berbagai macam pandangan tentang organisasi dalam arti dinamis, sebagai berikut :

- a. Organisasi dalam arti dinamis berarti organisasi itu selalu bergerak mengadakan pembagian tugas/ pekerjaan sesuai dengan sistem yang telah ditentukan serta sesuai pula dengan lingkup daripada organisasi itu.
- b. Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi itu dari segi isinya, yaitu sekelompok orang yang melakukan kerja sama untuk pencapaian tujuan bersama. Jadi organisasi dalam arti dinamis menyoroti unsur manusia yang ada di dalamnya. Manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur organisasi karena hanya manusialah yang memiliki sifat kedinamisan.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa organisasi dalam arti dinamis merupakan proses kerjasama antara orang-orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu untuk mencapai tujuan bersama seperti telah ditetapkan secara bersama pula.

## **2.2 Pengertian Organisasi Nirlaba**

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan,



serikat buruh. Menurut PSAK No. 45 bahwa organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan memupuk keuntungan selain itu organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dan sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Nainggolan, 2005).

Dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba adalah organisasi yang bergerak dibidang sektor publik yang bergerak diberbagai bidang yang dalam menjalankan organisasinya tidak mengutamakan laba, dan dana yang diperoleh oleh organisasi nirlaba berasal dari sumbangan orang-orang yang ingin membantu.

### **2.3 Pengertian Yayasan**

Menurut Undang-undang No 28 Tahun 2004 yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan atau ikut serta dalam suatu badan usaha. Menurut Bastian (2007) yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Menurut Nainggolan (2005) yayasan merupakan suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba).

### **2.4 Sifat dan Karakteristik Yayasan**

Menurut Bastian (2007) terdapat beberapa sifat dan karakteristik dari yayasan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Yayasan memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif

mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilita, pelayanan kepada masyarakat, dan citra perusahaan.

#### 2. Sumber Pembiayaan/ Kekayaan

Sumber kekayaan yayasan berasal dari hibah wasiat, perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 3. Pola Pertanggungjawaban

Pola pertanggungjawaban di yayasan bersifat vertical dan horizontal. Pertanggungjawaban vertical (vertical accountability) adalah pertanggungjawabn atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban yayasasn kepada Pembina. Pertanggungjawaban horizontal (horizontal accountability) adalah pertanggungjawaban ke masyarakat luas. Kedua jenis pertanggungjawaban sektor publik tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik.

#### 4. Struktur organisasi yayasan

Struktur organisasi yayasan merupakan turunan dari fungsi, strategi, dana tujuan organisasi. Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2001, yayasan mempunyai organ yang terdiri dari Pembina, Pengurus, dan Pengawas.

- a. Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus dan pengawas oleh Undang-Undang tersebut atau Anggaran Dasar.
- b. Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan, dan pihak yang dapat diangkat menjadi pengurus adalah individu yang mampu melakukan perbuatan hukum. Pengurus tidak boleh merangkap sebagai pembina atau pengawas. Pengurus yayasan diangkat oleh pembina berdasarkan keputusan rapat

pembina untuk jangka waktu selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan.

- c. Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasaan serta memberi nasihat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan. Yayasan memiliki sekurang-kurangnya satu orang pengawas yang wewenang, tugas, dan tanggungjawabnya diatur dalam Anggaran Dasar.

#### 5. Karakteristik Anggaran Anggaran

merupakan artikulasi dari hasil perumusan strategi dan perencanaan strategik yang telah dibuat. Anggaran pada yayasan berisi rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja menurut satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana, anggaran merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan yayasan yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas. Setiap anggaran memberikan informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode mendatang.

#### 6. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya bisa dipilah menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

### 2.5 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (IAI, 2015). Menurut (Kieso 2011) Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam



satu siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkas sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2010) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

## **2.6 Manfaat Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2013), manfaat pemakai laporan keuangan itu meliputi Pihak perusahaan. Pihak ini sangat berkepentingan untuk mengetahui laporan keuangan, karena laporan tersebut dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan untuk menilai kemungkinan hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang, sehingga bisa untuk menaksir bagian keuntungan yang akan diterima pemilik

- a. Manajer / Pemimpin Perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk menyusun kebijaksanaan yang lebih tepat, memperbaiki sistem yang telah dijalankan dan untuk menyusun sistem pengawasan yang lebih bagus.
- b. Investor. Penanam modal yang beresiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan.
- c. Karyawan. karyawan dan kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

- d. Pemberi Pinjaman (kreditur). pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- e. Pemasok dan Kreditur Usaha Lainnya, tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- f. Pelanggan. Berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.
- g. Pemerintah. pemerintah dan lembaga yang berada di bawah wewenangnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktifitas perusahaan.
- h. Instansi Pajak. Perusahaan selalu memiliki kewajiban pajak sehingga perusahaan juga dikenakan pemotongan, perhitungan dan pembayaran.
- i. Analisis Pasar Modal. Analisis pasar modal selalu melakukan analisis tajam dan lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan yang go public maupun yang berpotensi masuk pasar modal.
- j. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktifitasnya.

## 2.7 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012) bahwa tujuan laporan keuangan yang utama adalah memberikan informasi keuangan yang terdiri atas perubahan unsur-unsur laporan keuntungan kepada pihak berkepentingan dalam memberikan suatu penilaian kinerja keuangan terhadap perusahaan dan pihak manajemen perusahaan. Menurut PSAK 45 tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Pihak

penggunaan laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

- a. Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut,
- b. Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a. Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba
- b. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto.
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan factor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- e. Usaha jasa entitas nirlaba

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

Menurut Hanafi (2016) tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Informasi yang Bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan Tujuan yang paling umum adalah bahwa pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditor dan pemakai laporan lainnya, saat ini maupun potensial (masa mendatang), untuk pembuatan keputusan investasi, kredit dan investasi semacam lainnya.
2. Informasi kedua ini menyatakan laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal untuk memperkirakan

jumlah, waktu dan ketidakpastian (yang berarti risiko) penerimaan kas yang berkaitan. Tujuan ini penting, karena investor atau pemakai eksternal mengeluarkan kas untuk memperoleh aliran kas masuk. Pemakai eksternal harus yakin bahwa ia akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih dari aliran kas keluar. Pemakai eksternal harus memperoleh aliran kas masuk bukan hanya yang bisa mengembalikan aliran kas keluar (return on investment), tetapi juga aliran kas masuk yang bisa mengembalikan return yang sesuai dengan risiko yang ditanggungnya. Laporan keuangan diperlukan untuk membantu menganalisis jumlah dan saat/waktu penerimaan kas (yaitu dividen, bunga) dan juga memperkirakan risiko yang berkaitan.

3. Informasi yang Bermanfaat untuk Memperkirakan Aliran Kas Perusahaan. Penerimaan kas pihak eksternal akan ditentukan oleh aliran kas masuk perusahaan. perusahaan yang kesulitan kas akan mengalami kesulitan untuk member kas ke pihak eksternal dan dengan demikian penerimaan kas pihak eksternal akan terpengaruh.
4. Informasi mengenai sumber daya ekonomi dan klaim terhadap sumber daya tersebut. Tujuan spesifik ini akan memperlihatkan sumber daya, kewajiban, dan modal saham perusahaan. Sumber daya merupakan kekayaan perusahaan, kewajiban dicerminkan dalam utang perusahaan, sedangkan modal saham merupakan klaim sisa aset setelah dikurangi utang atau kewajiban perusahaan. Neraca menyampaikan informasi ini.
5. Informasi mengenai pendapatan dan komponen-komponennya. Tujuan spesifik yang lain adalah bahwa laporan keuangan memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama periode tertentu untuk membantu pihak eksternal menentukan harapannya mengenai prestasi perusahaan pada masa-masa mendatang.
6. Informasi aliran kas. Tujuan spesifik lain adalah pelaporan keuangan yang memberikna informasi mengenai aliran kas perusahaan, bagaimana perusahaan menerima kas dan mengeluarkan kas, mengenai pinjaman dan pelunasan pinjaman, mengenai transaksi permodalan termasuk deviden

yang dibayarkan, dan mengenai factor-faktor lain yang bisa mempengaruhi likuiditas perusahaan.

## 2.8 Karakteristik PSAK No.45 Tahun 2011

- a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan/jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh



berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya. Berikut ini terdapat para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba yang memiliki kepentingan yang sama dengan organisasi bisnis yaitu:

- a. Untuk menilai jasa yang telah diberikan dan menilai kemampuan organisasi dalam memberikan jasa secara terus-menerus secara baik
- b. Untuk menilai aspek kinerja dan pertanggungjawaban manajer dalam mengelola organisasi. Pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini adalah sebagai berikut
  - a. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
  - b. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
  - c. Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
  - d. Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. (PSAK 45 Tahun 2011)

## **2.9 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk organisasi bisnis pada umumnya.

## 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan harus menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk menilai:

- a. kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan,
- b. likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal. . (PSAK 45 Tahun 2011)

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. PSAK No.45 revisi 2011 ini memiliki klasifikasi aset dan liabilities sebagai berikut:

- a. kas dan setara kas;
- b. piutang anggota dan penerima jasa lain;
- c. persediaan;
- d. sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar di muka;
- e. instrumen keuangan dan investasi jangka panjang;
- f. tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau

aset lain yang tidak terikat penggunaannya. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

- a. menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo;
- b. mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- c. mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh tempo liabilitas termasuk pembatasan penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni yang diberikan untuk tujuan tertentu; untuk dirawat dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.

Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau pemerolehan aset tetap dapat disajikan secara terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan ini berupa pembatasan waktu, pembatasan penggunaan atau keduanya.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak



terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan

## 2. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama satu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai:

- a. pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto
- b. hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan
- c. bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. . (PSAK 45 Tahun 2011)

Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk:

- a. mengevaluasi kinerja dalam suatu periode
- b. menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan
- c. menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. . (PSAK 45 Tahun 2011)

### 1. Perubahan Kelompok Aset Neto

- a. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.
- b. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.
- c. Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya

pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

- d. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
  - e. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan dalam aset neto, entitas nirlaba dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau nonoperasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.
  - f. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK atau SAK ETAP.
  - g. Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi.
2. Informasi Pemberian Jasa
- a. Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.
  - b. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, entitas nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi

- tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, gaji, sewa, listrik, bunga, dan penyusutan.
- c. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi entitas nirlaba. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama
  - d. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lain, serta semua aktivitas manajemen dan administrasi kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana. Aktivitas pencarian dana meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana; pengadaan daftar alamat pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali; pelaksanaan acara khusus pencarian dana; pembuatan dan penyebaran manual, petunjuk, dan bahan lain; dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah, dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru dan pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

### **3. Laporan arus kas**

Menurut Bastian (2007) menyatakan bahwa “Laporan arus kas digunakan untuk menganalisis arus kas masuk dan keluar (ke mana perginya uang) selama periode waktu tertentu.” Menurut PSAK No 45 Tahun 2011 tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 : Laporan Arus Kas atau SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini:

- a. Aktivitas pendanaan:

1. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.
2. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
3. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.
- b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

#### **4. Catatan atas laporan keuangan**

Adalah penjelasan yang dilampirkan bersama-sama dengan laporan keuangan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan neraca, perhitungan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan posisi keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 revisi tahun 2011 ini menetapkan informasi dasar tertentu yang harus disajikan dalam laporan keuangan organisasi nirlaba.

## 2.10 Contoh Bentuk Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45

### 1. Laporan Posisi Keuangan

1 CONTOH LAPORAN POSISI KEUANGAN		
2		
3	<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
4	<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
5	<b>Per 31 Desember 20X2 dan 20X1</b>	
6	<b>(dalam Rp juta)</b>	
7		<b>20X2      20X1</b>
8	<b>ASET</b>	
9	<i>Aset Lancar</i>	
10	Kas dan setara kas	188      1.150
11	Piutang bunga	5.325      4.175
12	Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525      2.500
13	Piutang lain-lain	7.562      6.750
14	Investasi jangka pendek	3.500      2.500
15	<i>Aset Tidak Lancar</i>	
16	Properti investasi	13.025      11.400
17	Aset tetap	154.250      158.975
18	Investasi jangka panjang	545.175      508.750
19	<b>Jumlah aset</b>	<b>730.350      696.200</b>
20	<b>LIABILITAS</b>	
21	<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
22	Utang dagang	6.425      2.625
23	Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	-      1.625
24	Utang lain-lain	2.187      3.250
25	Utang wesel	-      2.850
26	<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
27	Kewajiban tahunan	4.213      4.250
28	Utang jangka panjang	13.750      16.250
29	<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>26.375      30.850</b>
30	<b>ASET NETO</b>	
31	Tidak terikat	288.070      259.175
32	Terikat temporer (catatan B)	60.855      63.675
33	Terikat permanen (catatan C)	355.055      342.500
34	<b>Jumlah aset neto</b>	<b>703.975      665.350</b>
35	<b>Jumlah liabilitas dan aset neto</b>	<b>730.350      696.200</b>
36		

Gambar 2.1 Contoh Bentuk Laporan Posisi Keuangan

Sumber : PSAK 45 Revisi 2011



## 2. Laporan Aktivitas

### Bentuk A

1 <b>Bentuk A</b>	
2	
3	<b>ENTITAS NIRLABA</b>
4	<b>Laporan Aktivitas</b>
5	<b>Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2</b>
6	<b>(dalam Rp juta)</b>
7	<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>
8	<i>Pendapatan</i>
9	Sumbangan 21.600
10	Jasa layanan 13.500
11	Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E) 14.000
12	Penghasilan investasi lain-lain (catatan E) 2.125
13	Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi 20.570
14	Lain-lain 375
15	<i>Jumlah</i> 72.170
16	<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D):</i>
17	Pemenuhan program pembatasan 29.975
18	Pemenuhan pembatasan pemerolchan peralatan 3.750
19	Berakhirnya pembatasan waktu 3.125
20	<i>Jumlah</i> 36.850
21	<i>Jumlah pendapatan</i> 109.020
22	<i>Beban</i>
23	Program A 32.750
24	Program B 21.350
25	Program C 14.400
26	Manajemen dan umum 6.050
27	Pencarian dana 5.375
28	Jumlah beban (catatan F) 79.925
29	Kerugian akibat kebakaran 200
30	<i>Jumlah</i> 80.125
31	<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i> 28.895
32	<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>
33	Sumbangan 20.275
34	Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E) 6.450
35	Penghasilan neto tercalisiskan dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E) 7.380
36	Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan (75)
37	Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D) (36.850)
38	<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i> (2.820)
39	<i>berlanjut...</i>

Gambar 2.2 Contoh Bentuk A Laporan Aktivitas

Sumber : PSAK 45 Revisi 2011



1	...lanjutan	
2		
3	PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
4	Sumbangan	700
5	Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	300
6	Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	11.550
7	<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	<i>12.550</i>
8	KENAIKAN ASET NETO	38.625
9	ASET NETO AWAL TAHUN	665.350
10		
11	ASET NETO AKHIR TAHUN	703.975
12		

Gambar 2.3 Lanjutan Bentuk A Laporan Aktivitas  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

**Bentuk B**

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

ENTITAS NILLABA  
Laporan Aktivitas  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2  
(dalam Rp juta)

PENDAPATAN  
Sumbangan 21.600  
Jasa layanan 13,5  
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E) 14  
Penghasilan investasi lain (catatan E) 2.125  
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E) 20,57  
Lain-lain 375

ASET NETO YANG BERAKHIR  
PEMBATASANNYA (Catatan D)  
Pemenuhan program pembatasan 29.975  
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan 3,75  
Berakhirnya pembatasan waktu 3.125

Jumlah pendapatan 109,02

12,55 118,45  
berlanjut...

Gambar 2.4 Contoh Bentuk B Laporan Aktivitas  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

ENTITAS NILLABA				
Laporan Aktivitas				
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2				
(dalam Rp juta)				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
BEBAN				
Program A	32.75			32.75
Program B	21.35			21.35
Program C	14.4			14.4
Manajemen dan umum	6.05			6.05
Pencarian dana	5.375			5.375
Jumlah bebar: (catatan F)	79.925			79.925
Kerugian akibat kebakaran	200			200
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan		75		75
<i>Jumlah beban</i>	80.125	75		80.2
PERUBAHAN ASET NETO	28.895	-2.82	12.55	38.625
ASET NETO AWAL TAHUN	259.175	63.675	342.5	665.35
ASET NETO AKHIR TAHUN	288.070	60.855	355.050	703.975

Gambar 2.5 Lanjutan Bentuk B Laporan Aktivitas  
 Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

## Bentuk C

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Pendapatan, Beban, dan Perubahan	
Aset Neto Tidak Terikat	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
<b>PENDAPATAN TIDAK TERIKAT</b>	
Sumbangan	21.600
Jasa layanan	13.500
Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E)	14.000
Penghasilan dari investasi lain-lain (catatan E)	2.125
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E)	20.570
Lain-lain	375
<i>Jumlah</i>	<i>72.170</i>
<b>ASET NETO YANG DIBEBAHKAN DARI PEMBATAKAN</b>	
(Catatan D)	
Penyelesaian program pembatasan	29.975
Penyelesaian pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya waktu pembatasan	3.125
<i>Jumlah</i>	<i>36.850</i>
<i>Jumlah pendapatan tidak terikat</i>	<i>109.020</i>
<b>BEBAN TIDAK TERIKAT</b>	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
<i>Jumlah beban (catatan F)</i>	<i>79.925</i>
Kerugian akibat kebakaran	200
<i>Jumlah beban tidak terikat</i>	<i>80.125</i>
<b>KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	<b>28.895</b>

Gambar 2.6 Contoh Bentuk C Laporan Aktivitas Bagian 1

Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

1 **Bagian 2 dari 2 bagian**  
2  
3 **ENTITAS NIRLABA**  
4 **Laporan Perubahan Aset Neto**  
5 **Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2**  
6 **(dalam Rp juta)**  
7  
8 **ASET NETO TIDAK TERIKAT**  
9 Jumlah pendapatan tidak terikat Rp. 72.170  
10 Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan D) 36.850  
11 Jumlah beban tidak terikat (80.125)  
12 *Kenaikan aset neto tidak terikat* 28.895  
13  
14 **ASET NETO TERIKAT TEMPORER**  
15 Sumbangan 20.275  
16 Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E) 6.450  
17 Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang  
18 telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E) 7.380  
19 Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan (75)  
20 Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan D) (36.850)  
21 *Penurunan aset neto terikat temporer* 2.820  
22  
23 **ASET NETO TERIKAT PERMANEN**  
24 Sumbangan 700  
25 Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E) 300  
26 Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang  
27 telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E) 11.550  
28 *Kenaikan aset neto terikat permanen* 12.550  
29  
30 **KENAIKAN ASET NETO** 38.625  
31  
32 **ASET NETO PADA AWAL TAHUN** 665.350  
33  
34 **ASET NETO PADA AKHIR TAHUN** Rp. 703.975

Gambar 2.7 Lanjutan Bentuk C Laporan Aktivitas Bagian 2  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011



1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

Bagian 2 dari 2 bagian: Alternatif

ENTITAS NILLABA					
Laporan Perubahan Aset Neto					
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2					
(dalam Rp juta)					
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah	
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan terikat	72.170			72.170	
Pendapatan tidak terikat		20.275	700	20.975	
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)		6.450	300	6.750	
Penghasilan neto tercahisasikan dan belum tercahisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)		7.380	11.550	18.930	
Aset neto yang dibebaskan pembatasannya (catatan D)	36.850	-36.850			
Jumlah pendapatan	109.020	-2.745	12.550	118.825	
<b>BEBAN</b>					
Beban tidak terikat	80.125			80.125	
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75	
Jumlah beban	80.125	75		80.200	
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	28.895	-2.820	12.550	38.625	
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	259.175	63.675	342.500	665.350	
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	288.070	60.855	355.050	703.975	

Gambar 2.8 Contoh Laporan Aktivitas (Alternatif)  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

### 3. Laporan Arus Kas

#### Metode Langsung

1 CONTOH LAPORAN ARUS KAS	
2	
3 Metode Langsung	
4	
5 <b>ENTITAS NIRLABA</b>	
6 <b>Laporan Arus Kas</b>	
7 <b>Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2</b>	
8 <b>(dalam Rp juta)</b>	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari pendapatan jasa	13.050
Kas dari pemberi sumber daya	20.075
Kas dari piutang lain-lain	6.537
Bunga dan dividen yang diterima	21.425
Penerimaan lain-lain	375
Bunga yang dibayarkan	(955)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520)
Utang lain-lain yang dilunasi	(1.063)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<i>(75)</i>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625
Pembelian peralatan	3.750
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	187.250
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<i>(125)</i>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	500
Investasi dalam endowment berjangka	175
Investasi bangunan	3.025
Investasi perjanjian tahunan	500
	4.200
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
Pembayaran utang wesel	(2.850)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
	(4.962)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>(762)</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(962)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.150</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>187</b>
	<i>berlanjut...</i>

Gambar 2.9 Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Langsung  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011



1	<i>lanjutan...</i>	
2	<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan</i>	
3	<i>untuk aktivitas operasi:</i>	
4	Perubahan dalam aset neto	38.625
5	<i>Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto</i>	
6	<i>menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:</i>	
6	Depresiasi	8.000
7	Kerugian akibat kebakaran	200
8	Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75
9	Kenaikan piutang bunga	(1.150)
9	Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	975
10	Kenaikan dalam piutang lain-lain	(812)
11	Kenaikan dalam hutang dagang	3.800
12	Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
13	Penurunan dalam hutang lain-lain	(1.062)
14	Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	(6.850)
15	Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	(750)
15	<i>Penghasilan neto terealisasi dan belum</i>	
16	<i>terrealisasikan dari investasi jangka panjang</i>	
16		(39.500)
17	<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	
17		(75)
18	<i>Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:</i>	
19	<i>Peralatan yang diterima sebagai hibah</i>	
19		350
20	<i>Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	
20		200
21		
22		

Gambar 2.10 Lanjutan Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Langsung  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

## Metode Tidak Langsung

1 Metode Tidak Langsung		
2		
3	<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
4	<b>Laporan Arus Kas</b>	
5	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X2</b>	
6	<b>(dalam Rp juta)</b>	
7	<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
8	Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas	
9	neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
10	Perubahan dalam aset neto	38.625
11	Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam	
12	aset neto menjadi kas neto yang digunakan	
13	untuk aktivitas operasi:	
14	Depresiasi	8.000
15	Kerugian akibat kebakaran	200
16	Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75
17	Kenaikan piutang bunga	(1.150)
18	Penurunan dalam persediaan dan biaya	
19	dibayar dimuka	975
20	Kenaikan dalam piutang lain-lain	(813)
21	Kenaikan dalam utang dagang	3.800
22	Penurunan dalam penerimaan	
23	dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
24	Penurunan dalam utang lain-lain	(1.063)
25	Sumbangan terikat untuk investasi	(6.850)
26	Bunga dan dividen terikat untuk investasi	
27	jangka panjang	(750)
28	Penghasilan neto terealisasi dan belum	
29	terrealisasi dari investasi jangka panjang	(39.500)
30	<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<i>(75)</i>
31	<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
32	Ganti rugi dari asuransi kebakaran	825
33	Pembelian peralatan	(3.750)
34	Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
35	Pembelian investasi	<u>(187.250)</u>
36	<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<i>75</i>
37	<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
38	Penerimaan dari sumbangan terikat dari:	
39	Investasi dalam <i>endowment</i>	500
40	Investasi dalam <i>endowment</i> berjangka	175
41	Investasi dalam bangunan	3.025
42	Investasi perjanjian tahunan	500
43	Aktivitas pendanaan lain:	
44	Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi	750
45	Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
46		<i>berlanjut...</i>

Gambar 2.11 Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

1	...lanjutan	
2	Pembayaran utang wesel	(2.850)
3	Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
4	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(4.963)
5		(763)
6	<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(963)</b>
7	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.050
8		
9	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	185
10	Data Tambahan:	
11	Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:	
12	Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
13	Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	200
14	Bunga yang dibayarkan	955

Gambar 2.12 Lanjutan Contoh Bentuk Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung  
Sumber : PSAK 45 Revisi 2011

## 2.11 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah daftar peneliti terdahulu yang melakukan penelitian terhadap laporan keuangan pada organisasi nirlaba

No	Judul	Tahun Penelitian	Hasil
1.	Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam Menurut PSAK 45 ( Studi Kasus Pada YPIs Raudlatut Thalabah di Kabupaten Kediri)	Hasuna (2015)	YPIs Raudlatut Thalabah belum menyusun laporan keuangan melainkan hanya membuat catatan atas penerimaan dan pengeluaran kas. Dana yang diperoleh YPIs Raudlatut Thalabah diantaranya adalah dana BOS, zakat, infaq dan shadaqah sehingga untuk pengakuan, pengukuran dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah menggunakan PSAK 109. Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan YPIs

			Raudlatut Thalabah adalah dengan kombinasi modifikasi antara PSAK 45 dengan PSAK 109.
2.	Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan	Ahmad Faqih (2016)	SMA Excellent Al-Yasini. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dilakukan rekonstruksi karena sekolah tersebut masih belum menggunakan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK no 45 mengenai pelaporan pada akuntansi nirlaba. Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan berdasar PSAK no 45 yang berisi laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
3.	RekontruksiPelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45.	Nurdiana (2015)	Hasil dari penelitian ini adalah, laporan keuangan yang diterapkan oleh Yayasan Ibnu Katsir Jember belum sesuai dengan PSAK No. 45 dimana terdapat akun-akun yang ditempatkan ditempat yang kurang tepat,

			<p>pengurutan beban yang tidak disesuaikan dengan tujuan utama yayasan, tidak mengurutkan liabilitas sesuai dengan kelompoknya, dan memberikan rincian secara langsung sehingga tidak rapi, tidak memberikan penandaan sebagai rujukan rincian yang dijabarkan dalam CALK, serta tidak menyertakan laporan penyusutan dalam laporan keuangannya.</p>
4.	<p>Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga)</p>	<p>(Sri Wahyuni) 2016</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah Kelemahan laporan keuangan yang disusun pihak panti asuhan adalah : a). Siklus akuntansi pada panti asuhan “Mandhani Siwi” belum lengkap dan belum runtut sesuai dengan standar yang berlaku, b). Kelemahan pada laporan aktivitas belum dapat menyajikan informasi mengenai perubahan aktiva bersih, pendapatan dicatat bukan berdasarkan berdasarkan restriksi yang ditentukan oleh sumber pendapatan, begitu juga halnya pada beban, tidak</p>



			disajikan berdasarkan kriteria fungsional, c). Tidak disajikan laporan neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5	Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK Nomor 45 (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah)	(Husnia) 2015	Hasil dari penelitian ini adalah Laporan keuangan yang disusun Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah tidak memuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45. Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah dalam membuat laporan keuangannya masih sederhana yaitu memuat penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan dibuat setiap bulan



		<p>oleh masing-masing sekolah. Lembaga belum mencatat transaksi ke dalam jurnal transaksi, buku besar, dan neraca saldo. PSAK 45 diterapkan dalam laporan keuangan Lembaga.</p> <p>Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah pada tahun 2013. Laporan yang disusun terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat dipublikasikan kepada masyarakat sebagai wujud transparansi pengelolaan keuangan lembaga</p>
--	--	--

Atas dasar hasil penelitian diatas yang diambil dari beberapa jurnal dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, sebagian besar Organisasi Nirlaba seperti Yayasan dalam pembuatan laporan keuangan masih terbilang sederhana. Selain itu, yang menjadi kendala yaitu kurang pemahamannya bagi bagian keuangan tentang standar pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK 45. Oleh karena itu perlunya pemahaman dan pembelajaran bagi organisasi nirlaba tentang standar pelaporan keuangan menurut PSAK 45.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Menurut Indriantoro (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Menurut Indriantoro (2014) metode analisis deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta – fakta saat ini dari suatu populasi yang berguna untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan yang dibuat di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dan untuk memberi gambaran mengenai rekonstruksi laporan keuangan menurut PSAK 45 pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus dibatasi dan di fokuskan pada suatu hal tertentu agar penelitian yang dilakukan tepat sesuai tujuan. Peneliti ini memfokuskan pada masalah Rekontruksi laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang merupakan unit dari sebuah organisasi nirlaba dalam bentuk yayasan yang bergerak dibidang pendidikan. PAUD Terpadu Al-Furqan Jember terletak di pusat kota Jember tepatnya di Jalan WR.Suparatman Jember.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum objek penelitian dan segala sesuatu informasi yang bersumber dari PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang bermanfaat untuk peneliti.
2. Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk angka-angka seperti laporan keuangan, daftar inventaris peralatan, dll

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sekaran (2011) Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet. Menurut Indriantoro (2014) Data pimer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara kepada bagian bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. Selain itu juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember untuk mendukung dan melengkapi data yang dibutuhkan yang terkait dengan penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sekaran (2011) Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber

data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Menurut Indriantoro (2014) Data sekunder adalah data yang diperoleh baik yang belum diolah maupun yang telah diolah baik dalam bentuk angka maupun uraian. Data sekunder adalah data yang diperoleh baik yang belum diolah maupun yang telah diolah baik dalam bentuk angka maupun uraian. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi : laporan keuangan, daftar inventaris peralatan dll.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Survey Pendahuluan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui gambaran umum tentang profil PAUD Terpadu Al-Furqan dan melakukan wawancara kepada pihak kepala sekolah PAUD Terpadu Al-Furqan untuk mengetahui tentang gambaran umum bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh PAUD Tepadu Al-Furqan Jember.

#### 2. Survey Lapangan

a. Wawancara Menurut Indriantoro (2014) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik penelitian ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah keuangan di dalam PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yaitu bendahara dan kepada kepala sekolah.

b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi,2014). Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan

dalam penelitian ini yaitu sejarah PAUD Terpadu Al-Furqan ,struktur organisasi, visi dan misi, laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan.

### **3.6 Teknik Pengujian Keabsahan**

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat majemuk/ ganda dan dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas interbal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas), dan uji konfirmability (objektivitas). Penulis menggunakan salah satu kriteria yaitu derajat kepercayaan (credibility) yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data. Penulis menggunakan salah satu jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi dengan sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014). Sehingga dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu pihak-pihak yang berkepentingan (kepala sekolah dan bendahara) dengan dokumen yang ada.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Moleong ( 2004) merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengorganisasikan harta, kemudian memilih data-data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, sehingga peneliti dapat menemukan hal-hal yang penting, dan menyimpulkan sehingga dapat disampaikan kepada orang lain. Sehingga teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

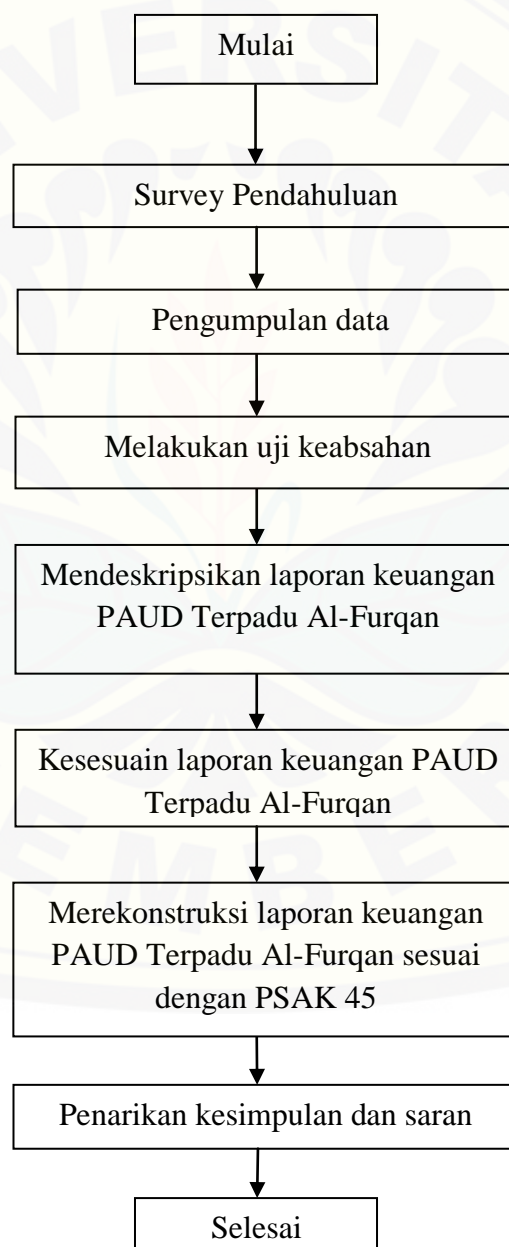
1. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencatat semua hasil wawancara secara objektif sesuai hasil wawancara di lapangan.
2. Melakukan uji keabsahan data.
3. Mendeskripsikan laporan keuangan yang dibuat oleh PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.



4. Kesesuaian laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dengan PSAK 45.
5. Merekonstruksi laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember sesuai PSAK 45.
6. Penarikan kesimpulan dan memberikan saran.

### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah :



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu:

1. PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dalam penyampaian laporan keuangannya berupa laporan keuangan yang sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran sedangkan PAUD Terpadu Al-Furqan merupakan salah satu organisasi nirlaba yang harus membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 berupa empat laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Dalam hal kesesuaian laporan keuangan yang dibuat PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dapat disimpulkan belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 karena ketidaksesuaian itu perlu dilakukan rekonstruksi terhadap laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember sesuai dengan PSAK 45.
3. Hasil dari rekonstruksi mengenai laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dengan dilengkapi penggolongan berdasarkan sifat sumber dana yang diterima.

### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian yaitu dalam hal peralatan atau data inventaris yang dimiliki PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tidak dicantumkan harga perolehan saat dilakukan pembelian peralatan tersebut sehingga peneliti menanyakan langsung kepada pihak bendahara dengan harga taksiran pihak bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun laporan keuangan PAUD Terpadu Al-Furqan Jember :

Perlu dilakukan perbaikan mengenai data inventaris peralatan yang dimiliki PAUD Terpadu Al-Furqan Jember dengan melakukan pencatatan data inventaris secara berkala dengan mencantumkan harga perolehan guna memudahkan dalam perhitungan peralatan yang dimiliki PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK No. 45 (revisi 2011): *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI.
- Erawati, Nurdiana, 2015. *Skripsi*. Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faqih, Ahmad, 2016. *Jurnal*. Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Syarif Sofyan, 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasuna, 2015. *Skripsi*. Penyusunan laporan keuangan yayasan pendidikan islam menurut PSAK45 studi kasus pada YPIs Raudlatut Thalabah di Kabupaten Kediri. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember.
- Husnia, 2015. *Jurnal*. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK Nomor 45 (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D .2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:CV. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S.2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi IV* . Yogyakarta: Liberty.

Nainggolan, Pahala,2005. Akuntansi Keuangan Yayasan dan lembaga Nirlaba Sejenis. Jakarta:PT. Raja Grafindo.

Sekaran, Uma. 2011. Metodologi penelitian untuk Bisnis Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan

Wahyuni,Sri.2016.*Skripsi*. Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. IAIN Purwokerto.

Wursanto, Ignasius. 2005. Dasar–Dasar Ilmu Organisasi. Edisi dua. Yogyakarta: Andi.

[www.kompas.com](http://www.kompas.com) (diakses 21 Maret 2018)



## Lampiran 1

### Pedoman Pertanyaan Wawancara

Adapun gambaran umum pertanyaan yang akan dilakukan dalam proses wawancara yaitu :

1. Bagaimana sejarah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
2. Bagaimana struktur organisasi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
3. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
4. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember selama ini ?
5. Bagaimana pertanggung jawaban laporan keuangan yang telah dibuat bendahara ?
6. Pembayaran SPP apa terpusat atau dipegang sendiri oleh setiap unit di PAUD Al-Furqan Jember ?
7. Apakah mendapatkan dana BOS di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?
8. Apakah ada pencatatan tentang utang dan piutang?
9. Apakah ada pencatatan aset yang dimiliki oleh PAUD Al-Furqan Jember ?
10. Apakah ada pengelompokan dana seperti dana terikat dan tidak terikat ?
11. Apakah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember mengetahui bahwa harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45?

Lampiran 2

Nama Informan : Siti Mawaddah S.Pd (Kepala Sekolah)

Jam : 09.00 s/d selesai

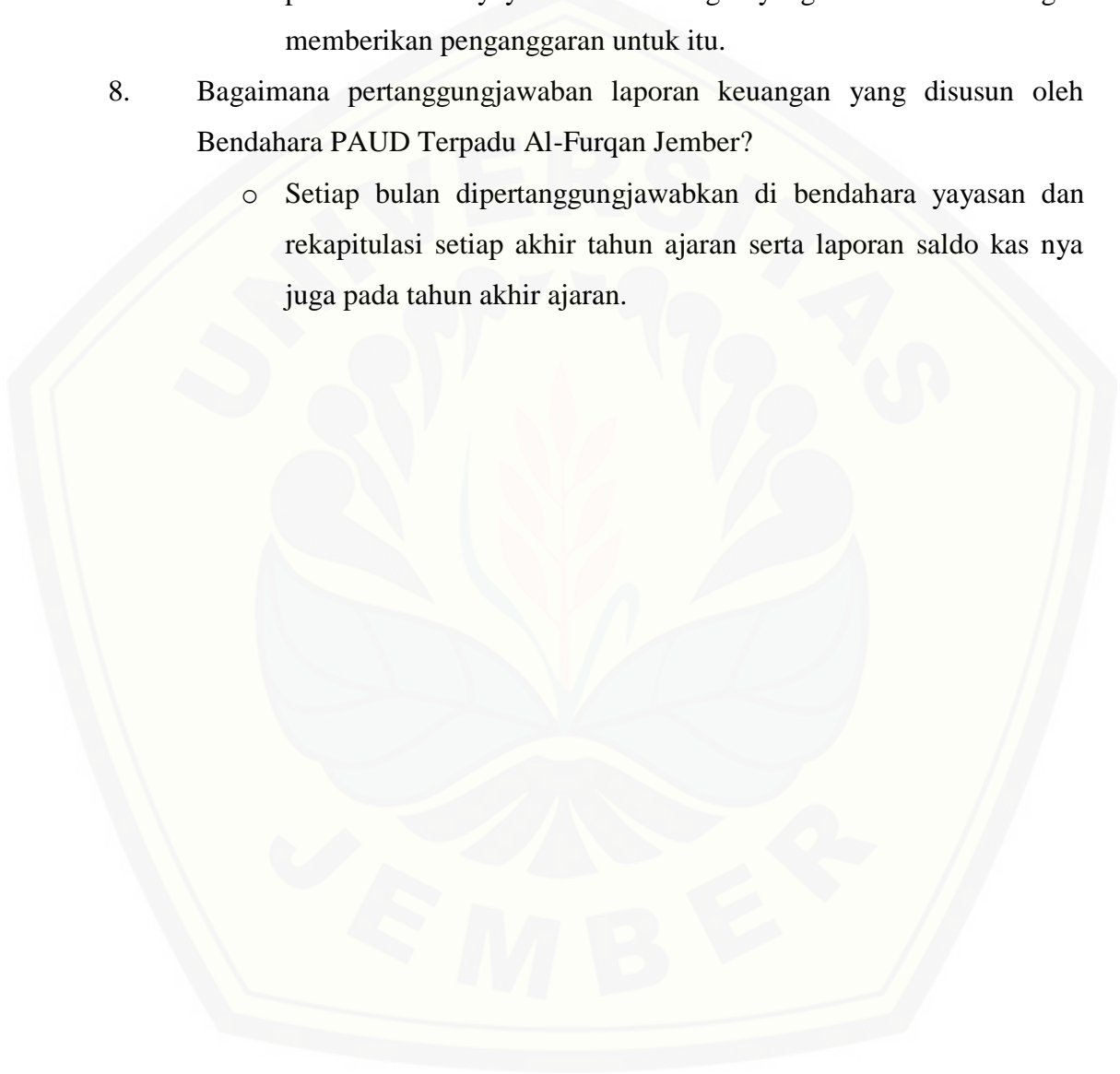
Hari/Tanggal : Senin, 21 Mei 2018

Tempat : Ruang Bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember

1. Bagaimana sejarah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Awalnya kan bernama TK AL-Furqan didirikan tahun 1970, kemudian sekarang sdh berkembang menjadi PAUD Terpadu singkatnya seperti itu.
2. Bagaimana struktur organisasi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Seperti bagan ini struktur organisasinya yang masing memiliki tugas fungsi pokok.
3. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Setiap bulan kita membuat laporan penerimaan dan pengeluaran yang kemudian di rekapitulasi disetiap akhir tahun ajaran.
4. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember selama ini ?
  - Kalau pencatatannya ya setiap ada transaksi pada hari ini ya langsung di catat.
5. Pembayaran SPP apa terpusat atau dipegang sendiri oleh PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Semua pembayaran dilakukan melalui bank tidak membayar langsung disekolah.
6. Apakah mendapatkan dana BOS di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?
  - Tidak, ada dana BOS
7. Apakah ada pengelompokan dana seperti dana terikat dan tidak terikat ?

- Tidak dikelompokkan seperti itu tapi kalau dana yang diterima dari SPP itu untuk operasional termasuk seperti pembayaran gaji, konsumsi, dll. Kalau untuk kegiatan ya dana dari uang kegiatan sendiri. Pembangunan, beli sarana prasarana kita mendapatkan pendanaan dari yayasan sesuai dengan yang kita butuhkan dengan memberikan penganggaran untuk itu.
8. Bagaimana pertanggungjawaban laporan keuangan yang disusun oleh Bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?
- Setiap bulan dipertanggungjawabkan di bendahara yayasan dan rekapitulasi setiap akhir tahun ajaran serta laporan saldo kas nya juga pada tahun akhir ajaran.



Lampiran 3

Nama Informan : Nisrin S.Si  
Jam : 09.00 s/d selesai  
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Mei 2018  
Tempat : Ruang Bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan

Hasil Wawancara dengan Bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan Jember

1. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Setiap tahun ajaran kita membuat rekapitulasi pemasukan, pengeluaran, dan juga saldo kas pada tahun ajaran itu berakhir. Ya buat laporan pengeluaran dan penerimaan.
2. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember selama ini ?
  - Kita setiap ada transaksi pada hari ini langsung kita tulis.
3. Bagaimana pertanggung jawaban laporan keuangan yang telah dibuat ?
  - Disetiap bulannya laporan penerimaan dan pengeluaran ini juga kita laporkan setelah dilakukan pemeriksaan oleh kepala sekolah kita serahkan kepihak yayasan untuk diperiksa. Pada akhir tahun ajaran kita lakukan rekapitulasi keseluruhan dari penerimaan dan pengeluaran serta jumlah saldo kas yang kita pegang kita cantumkan juga untuk diperiksa oleh kepala sekolah dan diserahkan ke pihak bendahara yayasan sebagai pertanggung jawaban kita ke pihak yayasan.
4. Pembayaran SPP apa terpusat atau dipegang sendiri oleh Bendahara PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Pembayaran langsung di Bank bukan membayar disekolah.
5. Apakah mendapatkan dana BOS di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?
  - Tidak, kami tidak mendapatkan dana BOS.

6. Apakah ada pencatatan tentang utang dan piutang?
  - Kalau hutang tidak ada ya di PAUD , mungkin penunggakan pembayaran spp itu aja sih bisa digolongkan ke piutang.
7. Apakah ada pencatatan aset yang dimiliki oleh PAUD Terpadu Al-Furqan Jember ?
  - Kalau seperti inventaris peralatan ada tapi ya masih butuh perbaikan tapi ya ada ,dengan harga taksiran dan juga aset seperti gedung ,kendaraan, tanah kita pakek taksiran harga saat dibeli atau dibangun.
8. Apakah ada pengelompokan dana seperti dana terikat dan tidak terikat ?
  - Kita tidak mengelompokkan sih, tapi kalau buat operasional kita menggunakan dana dari pembayaran spp, kalau untuk kegiatan ya pakek dana kegiatan sendiri, kalau untuk sarana prasarana kita menganggarkan di yayasan.
9. Apakah yayasan mengetahui bahwa PAUD harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45?
  - Iya tau, tapi kita masih belum bisa untuk membuatnya.



Lampiran 4

Perhitungan Aset Gedung dan Kendaraan

Aset	Tahun Perolehan	Harga	Masa Manfaat	Beban Penyusutan	Masa Manfaat yang digunakan	Akumulasi Penyusutan
Gedung	2010	Rp 3,000,000,000	20 tahun	Rp 150,000,000	7 tahun	Rp 1,050,000,000
Kendaraan	2010	Rp 180,000,000	8 tahun	Rp 16,250,000	7 tahun	Rp 113,750,000

Pada kendaraan memiliki nilai sisa Rp 50.000.000



## Lampiran 5

### Perhitungan Peralatan

Nama Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	Harga Satuan	Total
Printer	2014	3	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000
Komputer	2014	15	Rp 2,150,000	Rp 32,250,000
Laptop Lenovo	2014	1	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
Laptop Toshiba	2014	2	Rp 3,500,000	Rp 7,000,000
AC	2014	3	Rp 2,700,000	Rp 8,100,000
LCD Proyektor	2014	1	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000
Tape Recorder	2014	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
Loker anak warna hitam	2011	23	Rp 125,000	Rp 2,875,000
Loker anak warna crem	2011	11	Rp 125,000	Rp 1,375,000
Lemari kecil 4 sap berpintu	2011	12	Rp 1,300,000	Rp 15,600,000
Lemari pintu 2	2011	6	Rp 1,000,000	Rp 6,000,000
Sekat ruangan kecil	2011	4	Rp 225,000	Rp 900,000
Sekat ruangan besar	2011	2	Rp 650,000	Rp 1,300,000
Meja murid	2011	83	Rp 85,000	Rp 7,055,000
Meja makan	2011	20	Rp 500,000	Rp 10,000,000
Kursi Murid	2011	76	Rp 60,000	Rp 4,560,000
Dampar panjang	2011	26	Rp 315,000	Rp 8,190,000
Rak tanpa pintu 3 sap	2011	11	Rp 450,000	Rp 4,950,000
Meja plastic persegi(besar)	2011	9	Rp 80,000	Rp 720,000
Meja lengkung	2011	6	Rp 105,000	Rp 630,000
Meja persegi	2011	5	Rp 60,000	Rp 300,000
Rak sentra (crem)	2011	45	Rp 200,000	Rp 9,000,000
Rak buku	2011	6	Rp 275,000	Rp 1,650,000
Rak sap 4 crem	2011	5	Rp 335,000	Rp 1,675,000
Papan seni	2011	6	Rp 150,000	Rp 900,000
Lemari brangkas	2011	10	Rp 1,250,000	Rp 12,500,000
Meja bundar	2011	5	Rp 375,000	Rp 1,875,000
Lemari kayu	2011	5	Rp 625,000	Rp 3,125,000
Dampar pendek	2011	19	Rp 200,000	Rp 3,800,000

Kursi plastik	2011	195	Rp 40,000	Rp 7,800,000
Kursi kayu	2011	5	Rp 300,000	Rp 1,500,000
Lemari tanpa pintu	2011	1	Rp 850,000	Rp 850,000
Box mainan ( besar )	2011	2	Rp 225,000	Rp 450,000
Box mainan ( tanggung )	2011	2	Rp 150,000	Rp 300,000
Meja lingkaran	2011	1	Rp 500,000	Rp 500,000
Meja kayu	2011	2	Rp 400,000	Rp 800,000
Kipas angin	2013	17	Rp 290,000	Rp 4,930,000
Kulkas	2011	1	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
Jam dinding	2016	5	Rp 85,000	Rp 425,000
Bak Pasir	2011	3	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000
Komidi Putar	2011	1	Rp 2,250,000	Rp 2,250,000
Ayunan	2011	2	Rp 2,000,000	Rp 4,000,000
Jala Panjatan	2011	1	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000
Seluncuran	2011	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
Bola Dunia	2011	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
Tangga Majemuk	2011	3	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000
Jungkat Jungkit	2011	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
Sketsel Ruang Guru	2014	1	Rp 6,500,000	Rp 6,500,000
Buku Buku	2014		Rp 18,450,000	Rp 18,450,000
mainan anak	2011		Rp 30,450,000	Rp 30,450,000
Telephone	2012	3	Rp 200,000	Rp 600,000
Printer	2016	2	Rp 2,000,000	Rp 4,000,000
Speaker	2016	1	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
Ac	2016	2	Rp 2,700,000	Rp 5,400,000
Dampar panjang	2016	10	Rp 315,000	Rp 3,150,000
Lemari kecil 4 sap berpintu	2016	8	Rp 1,300,000	Rp 10,400,000
Ayunan	2016	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000
Mainan anak	2016		Rp 11,235,000	Rp 11,235,000
Kipas angin	2016	5	Rp 290,000	Rp 1,450,000
Komputer	2016	3	Rp 2,900,000	Rp 8,700,000
Lemari	2016	1	Rp 2,750,000	Rp 2,750,000
Rak Tempat Helm	2016	1	Rp 575,000	Rp 575,000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp320,295,000</b>

Lampiran 6

Perhitungan Beban Penyusutan Peralatan

Nama Barang	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Total Beban Penyusutan
Printer	4	Rp 6,000,000	Rp 1,500,000
Komputer	4	Rp 32,250,000	Rp 8,062,500
Laptop Lenovo	4	Rp 5,000,000	Rp 1,250,000
Laptop Toshiba	4	Rp 7,000,000	Rp 1,750,000
AC	4	Rp 8,100,000	Rp 2,025,000
LCD Proyektor	4	Rp 4,500,000	Rp 1,125,000
Tape Recorder	4	Rp 2,000,000	Rp 500,000
Loker anak warna hitam	8	Rp 2,875,000	Rp 359,375
Loker anak warna crem	8	Rp 1,375,000	Rp 171,875
Lemari kecil 4 sap berpintu	8	Rp 15,600,000	Rp 1,950,000
Lemari pintu 2	8	Rp 6,000,000	Rp 750,000
Sekat ruangan kecil	8	Rp 900,000	Rp 112,500
Sekat ruangan besar	8	Rp 1,300,000	Rp 162,500
Meja murid	8	Rp 7,055,000	Rp 881,875
Meja makan	8	Rp 10,000,000	Rp 1,250,000
Kursi Murid	8	Rp 4,560,000	Rp 570,000
Dampar panjang	8	Rp 8,190,000	Rp 1,023,750
Rak tanpa pintu 3 sap	8	Rp 4,950,000	Rp 618,750
Meja plastic persegi(besar)	8	Rp 720,000	Rp 90,000
Meja lengkung	8	Rp 630,000	Rp 78,750
Meja persegi	8	Rp 300,000	Rp 37,500
Rak sentra (crem)	8	Rp 9,000,000	Rp 1,125,000
Rak buku	8	Rp 1,650,000	Rp 206,250
Rak sap 4 crem	8	Rp 1,675,000	Rp 209,375
Papan seni	8	Rp 900,000	Rp 112,500
Lemari brangkas	8	Rp 12,500,000	Rp 1,562,500
Meja bundar	8	Rp 1,875,000	Rp 234,375
Lemari kayu	8	Rp 3,125,000	Rp 390,625
Dampar pendek	8	Rp 3,800,000	Rp 475,000

Kursi plastik	8	Rp 7,800,000	Rp 975,000
Kursi kayu	8	Rp 1,500,000	Rp 187,500
Lemari tanpa pintu	8	Rp 850,000	Rp 106,250
Box mainan ( besar )	8	Rp 450,000	Rp 56,250
Box mainan ( tanggung )	8	Rp 300,000	Rp 37,500
Meja lingkaran	8	Rp 500,000	Rp 62,500
Meja kayu	8	Rp 800,000	Rp 100,000
Kipas angin	5	Rp 4,930,000	Rp 986,000
Kulkas	8	Rp 3,000,000	Rp 375,000
Jam dinding	2	Rp 425,000	Rp 212,500
Bak Pasir	8	Rp 6,000,000	Rp 750,000
Komidi Putar	8	Rp 2,250,000	Rp 281,250
Ayunan	8	Rp 4,000,000	Rp 500,000
Jala Panjatan	8	Rp 2,500,000	Rp 312,500
Seluncuran	8	Rp 1,000,000	Rp 125,000
Bola Dunia	8	Rp 1,500,000	Rp 187,500
Tangga Majemuk	8	Rp 6,000,000	Rp 750,000
Jungkat Jungkit	8	Rp 2,000,000	Rp 250,000
Sketsel Ruang Guru	5	Rp 6,500,000	Rp 1,300,000
Buku Buku	4	Rp 18,450,000	Rp 4,612,500
mainan anak	8	Rp 30,450,000	Rp 3,806,250
Telephone	6	Rp 600,000	Rp 100,000
Printer	4	Rp 4,000,000	Rp 1,000,000
Speaker	4	Rp 5,000,000	Rp 1,250,000
Ac	4	Rp 5,400,000	Rp 1,350,000
Dampar panjang	8	Rp 3,150,000	Rp 393,750
Lemari kecil 4 sap berpintu	8	Rp 10,400,000	Rp 1,300,000
Ayunan	8	Rp 2,000,000	Rp 250,000
Mainan anak	8	Rp 11,235,000	Rp 1,404,375
Kipas angin	5	Rp 1,450,000	Rp 290,000
Komputer	4	Rp 8,700,000	Rp 2,175,000
Lemari	8	Rp 2,750,000	Rp 343,750
Rak Tempat Helm	8	Rp 575,000	Rp 71,875
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 54,487,250</b>



## Lampiran 7

### Perhitungan Akumulasi Penyusutan Peralatan

Nama Barang	Masa Manfaat yang digunakan	Beban Penyusutan	Total Akumulasi Penyusutan
Printer	3	Rp 1,500,000	Rp 4,500,000
Komputer	3	Rp 8,062,500	Rp 24,187,500
Laptop Lenovo	3	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000
Laptop Toshiba	3	Rp 1,750,000	Rp 5,250,000
AC	3	Rp 2,025,000	Rp 6,075,000
LCD Proyektor	3	Rp 1,125,000	Rp 3,375,000
Tape Recorder	3	Rp 500,000	Rp 1,500,000
Loker anak warna hitam	6	Rp 359,375	Rp 2,156,250
Loker anak warna crem	6	Rp 171,875	Rp 1,031,250
Lemari kecil 4 sap berpintu	6	Rp 1,950,000	Rp 11,700,000
Lemari pintu 2	6	Rp 750,000	Rp 4,500,000
Sekat ruangan kecil	6	Rp 112,500	Rp 675,000
Sekat ruangan besar	6	Rp 162,500	Rp 975,000
Meja murid	6	Rp 881,875	Rp 5,291,250
Meja makan	6	Rp 1,250,000	Rp 7,500,000
Kursi Murid	6	Rp 570,000	Rp 3,420,000
Dampar panjang	6	Rp 1,023,750	Rp 6,142,500
Rak tanpa pintu 3 sap	6	Rp 618,750	Rp 3,712,500
Meja plastic persegi(besar)	6	Rp 90,000	Rp 540,000
Meja lengkung	6	Rp 78,750	Rp 472,500
Meja persegi	6	Rp 37,500	Rp 225,000
Rak sentra (crem)	6	Rp 1,125,000	Rp 6,750,000
Rak buku	6	Rp 206,250	Rp 1,237,500
Rak sap 4 crem	6	Rp 209,375	Rp 1,256,250
Papan seni	6	Rp 112,500	Rp 675,000
Lemari brangkas	6	Rp 1,562,500	Rp 9,375,000
Meja bundar	6	Rp 234,375	Rp 1,406,250
Lemari kayu	6	Rp 390,625	Rp 2,343,750

Dampar pendek	6	Rp 475,000	Rp 2,850,000
Kursi plastic	6	Rp 975,000	Rp 5,850,000
Kursi kayu	6	Rp 187,500	Rp 1,125,000
Lemari tanpa pintu	6	Rp 106,250	Rp 637,500
Box mainan ( besar )	6	Rp 56,250	Rp 337,500
Box mainan ( tanggung )	6	Rp 37,500	Rp 225,000
Meja lingkaran	6	Rp 62,500	Rp 375,000
Meja kayu	6	Rp 100,000	Rp 600,000
Kipas angin	4	Rp 986,000	Rp 3,944,000
Kulkas	6	Rp 375,000	Rp 2,250,000
Jam dinding	1	Rp 212,500	Rp 212,500
Bak Pasir	6	Rp 750,000	Rp 4,500,000
Komidi Putar	6	Rp 281,250	Rp 1,687,500
Ayunan	6	Rp 500,000	Rp 3,000,000
Jala Panjatan	6	Rp 312,500	Rp 1,875,000
Seluncuran	6	Rp 125,000	Rp 750,000
Bola Dunia	6	Rp 187,500	Rp 1,125,000
Tangga Majemuk	6	Rp 750,000	Rp 4,500,000
Jungkat Jungkit	6	Rp 250,000	Rp 1,500,000
Sketsel Ruang Guru	3	Rp 1,300,000	Rp 3,900,000
Buku Buku	3	Rp 4,612,500	Rp 13,837,500
mainan anak	6	Rp 3,806,250	Rp 22,837,500
Telephone	5	Rp 100,000	Rp 500,000
Printer	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
Speaker	1	Rp 1,250,000	Rp 1,250,000
Ac	1	Rp 1,350,000	Rp 1,350,000
Dampar panjang	1	Rp 393,750	Rp 393,750
Lemari kecil 4 sap berpintu	1	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000
Ayunan	1	Rp 250,000	Rp 250,000
Mainan anak	1	Rp 1,404,375	Rp 1,404,375
Kipas angin	1	Rp 290,000	Rp 290,000
Komputer	1	Rp 2,175,000	Rp 2,175,000
Lemari	1	Rp 343,750	Rp 343,750
Rak Tempat Helm	1	Rp 71,875	Rp 71,875
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 208,270,250</b>

## Lampiran 8

### Perhitungan perlengkapan dan beban Perlengkapan

Nama Barang	Total	Beban Perlengkapan	Sisa Perlengkapan
Amplop Besar	Rp 235,000	Rp 188,000	Rp 47,000
Kertas HVS	Rp 440,000	Rp 275,000	Rp 165,000
Penghapus stadler isi 20	Rp 525,000	Rp 315,000	Rp 210,000
pensil stadler 2b isi 12	Rp 598,000	Rp 460,000	Rp 138,000
Spidol Warna	Rp 1,656,000	Rp 1,104,000	Rp 552,000
Stofmap Folio isi 10	Rp 640,000	Rp 256,000	Rp 384,000
Spidol Besar Hitam	Rp 428,000	Rp 321,000	Rp 107,000
Spidol Besar Biru	Rp 428,000	Rp 321,000	Rp 107,000
Spidol Besar Merah	Rp 428,000	Rp 321,000	Rp 107,000
Crayon	Rp 800,000	Rp 640,000	Rp 160,000
Bulpen 1 Lusin	Rp 330,000	Rp 330,000	Rp -
Tipex	Rp 60,000	Rp 36,000	Rp 24,000
Kuas set 6 pcs	Rp 1,295,000	Rp 925,000	Rp 370,000
Cat Air	Rp 2,240,000	Rp 1,600,000	Rp 640,000
Isolasi	Rp 20,000	Rp 12,000	Rp 8,000
Isi Staples	Rp 24,000	Rp 16,000	Rp 8,000
Buku Gambar A3	Rp 378,000	Rp 315,000	Rp 63,000
Buku gambar A4	Rp 200,000	Rp 175,000	Rp 25,000
Buku Tulis isi 10	Rp 350,000	Rp 210,000	Rp 140,000

Tinta Printer 1 paket	Rp 795,000	Rp 530,000	Rp 265,000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 11,870,000</b>	<b>Rp 8,350,000</b>	<b>Rp 3,520,000</b>

